

KELAS BALITA UNTUK MENUJU TUMBUH KEMBANG SEHAT

TODDLER CLASS TO GROW UP THE HEALTHY

Nurin Fauziah^{1*}, Ratna Feti Wulandari¹, Ratih Kusuma Wardani¹

¹Program Studi DIII Kebidanan, Stikes Pamenang

*Korespondensi Penulis: nurinfauziah.nf@gmail.com

Abstrak

Program Kelas Ibu Balita, adalah suatu program untuk kelas ibu balita sebagai media berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi, dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dibimbing oleh fasilitator tenaga kesehatan dengan menggunakan buku KIA. Pada masa pandemi COVID-19 terjadi pembatasan aktivitas di luar rumah, hal ini membuat pelayanan kesehatan untuk balita di posyandu menghentikan sementara aktivitasnya, seperti kelas ibu balita. Namun, pemerintah memberikan sebuah solusi yaitu dapat dilakukan terintegrasi jenis pelayanan dalam janji temu. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak tetap terpantau dengan melakukan pendampingan ibu yang memiliki balita di masa pandemi. Metode yang diberikan menggunakan media LCD, buku KIA dan Leaflet. Hasil akhir dari pengabdian ini didapatkan ibu balita mendapatkan informasi tentang tumbuh kembang anak, dan memiliki keingintahuan dan kesadaran tinggi tentang bagaimana upaya-upaya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anaknya (100%). Oleh karena itu penting untuk dibuat suatu program inovasi untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan balita di masa pandemi Covid-19 melalui Kelas Ibu Balita yang merupakan bagian dari upaya untuk terlaksananya Kelas Ibu Balita. Diharapkan program ini terus berlanjut sehingga turut serta mensukseskan program pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kata Kunci: Anak, kelas Ibu Balita, Tumbuh kembang,

Abstract

The Toddler Mother Class Program is a program for toddler mother classes as a media for discussion, exchange of opinions, exchange of experiences regarding the fulfillment of health, nutrition, and stimulation of growth and development of children who are guided by a health worker facilitator using the MCH book. During the COVID-19 pandemic there were restrictions on activities outside the home, this caused health services for toddlers at Posyandu to temporarily stop their activities, such as classes for mothers of toddlers. However, the government provides a solution that can be integrated into the types of services in appointments. The purpose of this community service is to continue to monitor the growth and development of children by assisting mothers who have toddlers during a pandemic. The method given uses LCD media, MCH books and leaflets. The end result of this service is that mothers under five get information about the growth and development of children, and have high curiosity and awareness about how efforts are made to optimize the growth and development of their children (100%). Therefore it is important to create an innovation program to optimize toddler health services during the Covid-19 pandemic through Toddler Mother Classes which are part of efforts to implement Toddler Mother Classes. It is hoped that this program will continue so that it will participate in the success of government programs in reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR).

Keywords: Children , Growth, Toddler Mother Class

Pendahuluan

Desa Kedak, adalah salah satu desa di kecamatan Semen, Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Sebuah desa yang terletak di pinggiran kabupaten, dan memiliki dataran tinggi pegunungan, dan termasuk Type Desa Swakarya. Potensi pendapatan terbanyak adalah hasil dari perkebunan (https://id.wikipedia.org/wiki/Kedak,_Semen,_Kediri, 2021).

Selain bidang perkebunan yang dikembangkan, bidang kesehatan juga berkembang dengan memiliki posyandu aktif. Posyandu yang dimiliki desa Kedak yaitu posyandu balita, posyandu ibu hamil dan posyandu lansia. Fungsi adanya kegiatan posyandu ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar guna mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi, dan merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu.

Namun, adanya pandemi Covid-19 ada ancaman tertular virus Covid-19, selain itu kebijakan dari pemerintah untuk membatasi aktivitas di luar rumah, menjaga jarak, bekerja dari rumah, dan protokol kesehatan (prokes) lainnya, hal tersebut membuat pelayanan kesehatan untuk balita di Posyandu dihentikan sementara aktivitasnya, seperti kelas ibu balita (Ni Kadek Widiastuti, 2021)

Hal tersebut menghambat para ibu yang memiliki balita dalam memantau tumbuh kembang balitanya, padahal selain permasalahan tumbuh kembang pada balita, ada masalah lain yang lebih serius, yakni Stunting. Hal tersebut yang melatar belakangi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Berdasarkan acuan dari Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 terbitan Kemenkes RI (2000) jenis pelayanan kesehatan balita masa pandemi Covid-19, antara lain: pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, imunisasi dasar lengkap dan lanjutan, vitamin A. Namun, kegiatan tersebut tidak dilakukan di Posyandu, sehingga pemerintah memberikan sebuah

solusi yaitu dapat dilakukan terintegrasi jenis pelayanan dalam janji temu (NLK Sulisnadewi, I Ketut Labir, N.L.P Yunianti S, 2020).

Oleh karena itu penting untuk dibuat suatu program inovasi untuk mengoptimisasi pelayanan kesehatan balita di masa pandemi Covid-19 melalui janji temu kelas ibu balita yang merupakan bagian dari upaya untuk terlaksananya Kelas Ibu Balita yang biasanya terpantau pada giat Posyandu. Pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak sangat diperlukan oleh ibu agar dapat memberikan bekal dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak serta menciptakan keluarga yang sehat, aman, dan ramah anak kepada masyarakat luas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Sebagai salah satu tugas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, melalui pengabdian masyarakat di harapkan para Dosen dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang secara langsung dapat di rasakan manfaat nya oleh masyarakat. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan Pendampingan pada ibu yang memiliki balita agar tetap terpantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya meskipun dalam masa pandemi Covid – 19, dengan demikian turut serta membantu program pemerintah dalam menekan angka stunting di Kabupaten Kediri. Luaran yang diharapkan adalah Sosialisasi tentang tumbuh kembang balita (0-5 tahun) di desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam bentuk publish artikel.

Metode

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, yakni Persiapan Kegiatan. Dalam persiapan kegiatan ini yang dilakukan adalah: Survey Kelompok Sasaran. Kelompok sasaran disini adalah Ibu-ibu yang memiliki Balita di Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri sejumlah 20 orang, dan membuat janji temu pada hari yang telah ditentukan.

Tahap selanjutnya adalah Persiapan Sarana Prasarana, pada tahap ini merupakan

tahap yang mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenali tempat dan lokasi yang akan kami gunakan untuk kegiatan dengan melakukan advokasi dengan pihak sasaran yaitu dengan Kepala Desa Kedak Kecamatan Semen. Sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan. Pembuatan SAP (Satuan Acara Penyuluhan), dan Perencanaan evaluasi. Desain yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah model edukasi dengan tatap muka langsung yang menggunakan media timbangan bayi / anak dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Waktu pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 6-8 bulan Desember 2021 di Desa Kedak. Strategi yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan membagikan kuessioner awal (sebelum diberikan materi tentang tumbuh kembang anak pada ibu yang memiliki balita) dan kuessioner akhir (setelah kegiatan pemberian materi tentang tumbuh kembang anak pada ibu yang memiliki balita). Kuessioner tersebut diberikan bertujuan untuk mengukur seberapa banyak pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang pada balita.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama mahasiswa tingkat 3 Prodi D-III Kebidanan, dilaksanakan pada tanggal 6-8 Desember 2021, dan dihadiri 20 ibu yang memiliki balita dan ibu kader berjumlah 6 orang. Kegiatan berjalan lancar dan para ibu sangat interaktif saat pengabdian menyampaikan materi tentang tumbuh kembang anak sehingga ada umpan balik dengan media buku kia, lembar balik, dan leaflet. Setelah kegiatan mentransfer informasi kepada ibu, pengabdian memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu-ibu tersebut sebagai bahan evaluasi langsung dan memberikan kuesioner tentang materi yang telah disampaikan. Hasilnya ibu-ibu memahami tentang pengertian, ciri-ciri tumbuh kembang anak yang sesuai usia, tahap tumbuh kembang anak, kebutuhan dasar anak, faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil dari kuessioner pengetahuan awal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 1. Hasil pengukuran pengetahuan awal

(sebelum diberikan materi tentang tumbuh kembang anak pada ibu yang memiliki balita).

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	0	0
Cukup	10	50
Kurang	10	50
Total	20	100

Pada tabel 1 diatas, didapatkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki balita di Desa Kedak, memiliki pengetahuan cukup tentang tumbuh kembang anak 50%, dan 50% nya lagi dalam pengetahuan yang kurang. Sedangkan yang berpengetahuan baik sejumlah 0%.

Materi tumbuh kembang anak yang diberikan adalah: Pengertian tumbuh kembang anak, Ciri-ciri tumbuh kembang anak, Tahap tumbuh kembang anak, Kebutuhan dasar anak, faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, Pertumbuhan dan Perkembangan anak. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman rumah salah satu warga desa Desa Kedak dengan menggunakan media lembar balik dan juga membagikan leaflet sebelum acara dimulai. Diakhir sesi acara, peserta diminta kembali untuk mengisi kuessioner tentang sejauh mana pengetahuan ibu dengan balita tentang tumbuh kembang anak setelah diberikan materi. Hasil dari kuessioner pengetahuan akhir tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil pengukuran pengetahuan akhir (setelah diberikan materi tentang Tumbuh Kembang Anak di Desa Kedak).

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	20	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	20	100

Pada tabel 2 diatas, didapatkan hasil bahwa semua Ibu yang memiliki Balita balita di Desa Kedak, memiliki pengetahuan baik tentang Tumbuh Kembang Anak (100%).

Pembahasan

Pendidikan kesehatan tentang Tumbuh Kembang Anak pada ibu yang memiliki Balita di Desa Kedak Kecamatan Semen, diawali dengan pengenalan masing-masing pemateri diikuti dengan

perkenalan para Peserta, yakni Ibu yang memiliki Balita dan Kader Posyandu. Sebelum materi diberikan, dibagikan kuessioner tentang sejauh mana pengetahuan Ibu yang memiliki Balita tersebut. Kuessioner hanya diberikan kepada Ibu yang memiliki Balita, untuk Kader Posyandu tidak dibagikan kuessioner tersebut. Selanjutnya diberikan pemaparan materi dengan diselingi beberapa kuis. Materi yang diberikan tentang Tumbuh Kembang anak, yang meliputi: pengertian, ciri-ciri tumbuh kembang anak yang sesuai usia, tahap tumbuh kembang anak, kebutuhan dasar anak, faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dari hasil yang dilakukan, setelah diberikan materi tentang tumbuh kembang anak, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 100%, dari yang pengetahuan Cukup dan Kurang, menjadi pengetahuan Baik semua. Hal ini akan memberikan berdampak baik bagi kemajuan kesehatan pada Balita di desa Kedak Kecamatan semen. Adanya pemahaman materi yang kuat menyebabkan para ibu yang memiliki balita dapat melaksanakan perannya sebagai ibu dengan baik, terutama pemantauan tentang tumbuh kembang anaknya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 terbitan Kemenkes RI (2000). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI).

Masukan dari Prodi DIII Kebidanan Stikes Pamenang untuk para kader di Desa Kedak Kecamatan Semen adalah sering mengadakan pertemuan rutin yang intens seperti ini untuk belajarbersama membahas materi-materi yang belum paham. Dengan begitu, kejadian stunting di desa ini bisa di cegah atau dihilangkan. Dalam hal ini sesuai dengan pengertian tentang Pengetahuan menurut Notoadmojo 2012, adalah hasil dari informasi yang kemudian diperhatikan, dimengerti, dan diingat (Notoatmodjo, S, 2012).

Pengetahuan juga berupa segala sesuatu yang diketahui dan berkenaan dengan hasil. Pengetahuan merupakan hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu. Juga

diperkuat dengan Pernyataan Azwar, tahun 2017, bahwa Pengetahuan dapat menjadi penyebab atau motivator bagi seseorang dalam bersikap dan berperilaku, sehingga dapat pula menjadi dasar dari terbentuknya suatu tindakan yang dilakukan seseorang (Azwar, S, 2017). Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang baik sebelum orang tersebut menentukan sikapnya (Notoatmodjo, S, 2012) Apabila terjadi masalah dalam penerimaan kemungkinan sikap yang ditentukan tidak sesuai. Salah satu program yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah adalah berantas angka Stunting. Stunting bisa diberantas atau dicegah jika orang tua memahami betul pentingnya dan mengetahui tahapan tumbuh kembang pada anaknya.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, harapannya ibu yang memiliki balita bisa memantau secara mandiri tumbuh kembang anaknya, meskipun dimasa pandemi Covid-19 ini pemerintah membatasi kegiatan Posyandu atau kegiatan untuk bertatap muka.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan kegiatan pendidikan kesehatan tentang Tumbuh Kembang Anak terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu dengan Balita di Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, sehingga untuk kedepannya diharapkan bisa lebih sering mengadakan pertemuan rutin yang intens dengan menggunakan janji temu seperti ini untuk belajar bersama membahas materi-materi yang belum paham, khususnya permasalahan tentang tumbuh kembang pada anak. Dengan begitu, turut membantu program pemerintah dalam hal memberantas angka stunting di Kabupaten Kediri.

Kesimpulan

Semua peserta yang hadir mengikuti kegiatan pendidikan tentang Pemantauan Tumbuh Kembang Anak dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan antusias ingin mengetahui lebih jauh lagi mengenai Tumbuh Kembang Anak, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan penyampaian pengalaman yang

berkaitan dengan Tumbuh Kembang Anak. Semua peserta juga telah mengerti tentang cara memantau tumbuh kembang pada anaknya, meskipun Posyandu Balita di Desa Kedak belum berjalan dengan maksimal dikarenakan ada pembatasan untuk bertemu karena pandemi Covid -19. Hal ini sesuai dengan tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yakni agar ibu dengan balita tetap bisa memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya meskipun dalam masa pandemi Covid – 19, dengan demikian turut serta membantu program pemerintah dalam menekan angka stunting di Kabupaten Kediri.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Puskesmas Kedak yang telah memberikan izin kepada kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, juga Bidan, Kader serta seluruh ibu-ibu peserta yang turut serta membantu dalam kegiatan ini. Tak lupa terimakasih tak terhingga kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pamenang yang telah mensupport serta memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Azwar, S., 2017, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, pp. 3-5, 14-15
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 terbitan Kemenkes RI (2000). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Laman wikipedia, desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, diakses tanggal 7 September 2021 https://id.wikipedia.org/wiki/Kedak,_Semen,_Kediri
- Ni Kadek Widiastuti. 2021. Posyandu di Masa Pandemi Covid-19. Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Bali. Diakses tanggal 7 September 2021

<https://www.diskes.baliprov.go.id/posyandu-di-masa-pandemi-covid-19/>.

- NLK Sulisnadewi, I Ketut Labir, N.L.P Yunianti S. 2020. Implementasi Kelas Ibu Balita dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Kecamatan Sukawati. Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat – Penerbit: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, e-ISSN 2656-8268, Vol.2 No.1 (Januari, 2020).
- Notoatmodjo, S., 2012, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, pp. 15-20.